

PENDAMPINGAN PEMBUATAN PEMBUKUAN SEDERHANA PADA UMKM RT 03 DI DUKUH KLENGGOTAN

Sri Patmawati ^{1)*}, Rochmad Bayu Utomo ²⁾

¹⁾ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercubuana Yogyakarta

²⁾ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercubuana Yogyakarta

e-mail: Patmawati036@gmail.com, bayu@mercubuana-yogya.ac.id

Abstrak

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki daya serap yang tinggi terhadap kalangan kecil, menengah, atas dan dapat mengurangi angka pengangguran. UMKM menjadi salah satu tumpuan ekonomi dalam menghasilkan pendapatan tambahan untuk kebutuhan sehari-hari bahkan dijadikan sebagai penghasilan tetap bagi warga Dukuh Klenggotan. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman sumber daya manusia menyebabkan kas atau penghasilan yang dihasilkan tidak dapat sepenuhnya memutar untuk modal dan pembelian bahan baku lainnya. Sehingga diperlukan pemahaman dan kesadaran mengenai pentingnya melakukan pembukuan agar dapat mengatur arus kas dan mengetahui posisi serta kondisi dalam usahanya tersebut. Dengan melakukan pembukuan sederhana masa sekarang hingga masa depan, pelaku UMKM akan lebih mudah dalam pengambilan keputusan untuk rencana kedepan, agar usaha tetap kokoh berdiri, maju dan tentunya berkembang. Metode yang digunakan adalah metode observasi, presentasi dengan *powerpoint* dan pelatihan dengan buku serta Google *Drive* secara tatap muka atau luring. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan sistem pintu ke pintu, bertujuan agar materi tersampaikan sesuai target yang diinginkan. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian ini adalah mampu memberikan pemahaman terkait pentingnya pembukuan sederhana dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya dengan menerapkan pembukuan sederhana yang mudah dipahami dan diterapkan sehingga mampu meningkatkan motivasi dalam bekerja. Kegiatan pengabdian ini juga berhasil mengubah persepsi pelaku UMKM yang merasa sulit melakukan pembukuan.

Kata kunci: Pendampingan, Pembukuan Sederhana, UMKM

Abstract

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have a high absorption capacity of the small, middle and upper classes and can reduce unemployment. MSMEs are one of the pillars of the economy in generating additional income for daily needs and are even used as a fixed income for the residents of Klenggotan Hamlet. Lack of knowledge and understanding of human resources causes the cash or income generated cannot be fully used for capital and the purchase of other raw materials. So it is necessary to understand and be aware of the importance of keeping books in order to be able to manage cash flow and know the position and conditions of the business. By keeping simple bookkeeping from now to the future, MSMEs will find it easier to make decisions for future plans, so that the business remains firmly established, progressing and of course developing. The methods used are observation methods, presentations with PowerPoint and training with books and Google Drive face-to-face or offline. This service activity is carried out using a door-to-door system, with the aim that the material is delivered according to the desired target. The results obtained from this service activity are being able to provide an understanding regarding the importance of simple bookkeeping and increase the knowledge and skills of MSME actors in running their business by implementing simple bookkeeping that is easy to understand and apply so as to increase motivation at work. This service activity has also succeeded in changing the perception of MSME actors who find it difficult to do bookkeeping.

Keywords: Accompaniment, Simple Bookkeeping, MSMEs

PENDAHULUAN

Salah satu penggerak perekonomian rakyat Indonesia yang utama adalah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang sangat kompetitif dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian negara. Hal ini disebabkan karena UMKM menyerap tenaga kerja yang besar dan dekat dengan masyarakat umum, serta mayoritas pengusaha kecil dan menengah berasal dari keluarga atau industri rumah tangga (Hapsari & Hasanah, 2017). UMKM memiliki peranan penting terhadap proses

pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Hal ini dikarenakan pelaku atau kelompok UMKM dianggap dapat mendorong adanya inovasi dan kreatifitas serta banyaknya tenaga kerja yang diserap sehingga angka pengangguran dapat menurun.

Dukuh Klenggotan merupakan desa terpadat penduduknya di Kelurahan Srimulyo, tepatnya di Kapanewon Piyungan, Kabupaten Bantul, memiliki 8 RT dan 3 RW. Dukuh Klenggotan mempunyai destinasi wisata, seperti Wisata Batu Kapal dan Wisata Alam Gunung Wangi, serta terdapat Paud, Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar hingga pasar yang cukup besar. Tidak heran jika sebagian warganya berprofesi sebagai wirausaha. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sumber penghasilan warga di Dukuh Klenggotan, diantaranya warung kelontong, warung soto, usaha keripik pisang, bengkel, laundry, penjual sayur mayur dan lain sebagainya. Beberapa pelaku usaha menganggap usaha tersebut untuk sampingan, namun ada juga yang menjadikan sumber pokok penghasilan. Kalangan pelaku UMKM di dominasi ibu-ibu rumah tangga. Kesibukan sehari-hari yang dijalani serta kurangnya pemahaman terkait pembukuan dijadikan alasan bagi pelaku UMKM yang masih enggan untuk membuat pencatatan. Pemikiran yang sederhana bahwa uang yang dihasilkan yang penting dapat digunakan untuk operasional rumah tangga dan belanja bahan bagi mereka sudah cukup. Tidak perlu adanya catatan, dengan melihat catatan hanya membuat mereka tidak bersemangat karena sebagian usaha tersebut masih minus atau rugi. Bahkan uang atau dana usaha masih tercampur dengan uang pribadinya. Hal ini mengakibatkan arus kas yang tidak seimbang dan perputaran modal tidak dapat terkontrol dengan baik. Padahal sekecil apapun bentuk usahanya, pembukuan sangat penting dilakukan dan uang usaha dengan uang pribadi seharusnya dipisah. Karena dengan membuat pembukuan dapat memudahkan pelaku usaha dalam mengontrol biaya, dan menjadi acuan usahanya kedepan.

Kebutuhan yang semakin meningkat membuat sejumlah ibu rumah tangga berinisiatif untuk mendapatkan penghasilan tambahan. Hanya berbekal keyakinan dan ketelatenan dapat membuat suatu usaha. UMKM memang tidak mengenal usia untuk dilakukan, mulai dari yang usia muda, remaja, bahkan orang tua pun dapat melakukannya. Namun pemahaman dan pengetahuan penting dimiliki dari pelaku UMKM tersebut. Dalam menjalankan bisnisnya, mayoritas pengusaha UMKM kurang memiliki keterampilan dasar manajemen bisnis dan manajemen keuangan. Sebaliknya, mereka seringkali mengandalkan insting dan pengalaman, dan keuntungan dihitung tanpa melakukan perhitungan atau analisis mendalam (H. Ariningrum and A. Alansori, 2021).

Selain memberikan gambaran tentang keadaan bisnis itu sendiri dan menentukan pendapatan dan pengeluaran, laporan keuangan juga dapat digunakan untuk menarik investor. Maka, pelaku usaha kecil diharuskan membuat laporan keuangan (Berti Lulu Astarina Wati, Rochmad Bayu Utomo, 2022). Kemampuan perusahaan untuk bertahan dan terus berkembang bergantung pada keuangan yang sehat. Dana yang solid harus terlihat dari setiap catatan moneter dan kesiapan laporan keuangan yang baik. Pembukuan adalah salah satu aspek penting dari yayasan perusahaan. Perkembangan bisnis sangat erat kaitannya dengan pembukuan. Dengan pembukuan, pelaku usaha dapat menentukan sejauh mana perkembangan perusahaannya. Selain itu, pembukuan yang akurat dan terbuka dapat memberikan informasi permodalan yang berguna.. (Cahyani Tunggal Sari, Etty Indriani, 2017). Dalam manajemen bisnis, pembukuan sederhana juga dapat menjadi landasan yang kokoh untuk pengambilan keputusan ekonomi seperti penentuan harga jual dan pengembangan pasar. Selain itu, tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengedukasi pelaku UMKM tentang pentingnya pembukuan sederhana dan memberikan pendampingan dalam pembuatan pembukuan sederhana yang meliputi laporan penjualan, arus kas dan laporan laba rugi. Sehingga pelaku UMKM terampil dalam mengelola keuangan, supaya usahanya tetap kokoh berdiri, maju dan berkembang.

METODE

Kegiatan ini dilakukan secara luring atau tatap muka, dengan menggunakan metode berupa observasi, penyuluhan, diskusi dan memonitoring terkait hasil pembukuan sederhana. Semua metode dilakukan melalui pintu ke pintu bertujuan agar penyuluhan dan pelatihan dapat tepat sasaran.

Observasi dilakukan dengan mendatangi rumah Bapak Sadali selaku Ketua Dukuh Klenggotan, untuk mencari informasi terkait UMKM yang ada di Dukuh Klenggotan, antara lain apakah sudah ada yang melakukan sosialisasi atau penyuluhan terkait pentingnya pembukuan sederhana, apakah selama ini pelaku UMKM mendapatkan pendampingan dalam pembuatan pembukuan sederhana, seberapa produktif pelaku UMKM di dukuh Klenggotan tersebut. Dari semua

yang saya tanyakan ternyata belum ada sama sekali penyuluhan dan pendampingan terkait pembukuan sederhana. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan waktu karena sebagian besar pelaku UMKM adalah ibu rumah tangga dan orang yang sudah tua sehingga akan sulit untuk memahami. Adapun sasaran pelaku UMKM antara lain: usaha yang operasionalnya setiap hari dan sudah berjalan kurang lebih 1 tahun, pelaku UMKM masih produktif, dan mempunyai sanak keluarga yang mampu mendampingi terkait membuat pembukuan sederhana.

Kegiatan pengabdian ini akan dilakukan melalui 3 tahap, antara lain:

1. Tahap pertama melakukan observasi dengan sistem pintu ke pintu sesuai dengan target yang telah diidentifikasi. Sekaligus menjelaskan maksud dan tujuan dalam observasi tersebut, serta membuat janji temu untuk pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan pembukuan sederhana.

Pertanyaan yang diajukan saat observasi antara lain:

- a. Sejak kapan usaha tersebut berdiri
 - b. Latar belakang atau alasan membangun usaha
 - c. Siapa saja yang ikut andil atau membantu dalam usaha
 - d. Seperti apa progres dalam 1 tahun terakhir
 - e. Kendala apa saja yang sering terjadi
2. Tahap kedua melakukan penyuluhan dan pelatihan membuat pembukuan sederhana. Penyuluhan akan dilakukan menggunakan powerpoint sedangkan untuk pendampingan membuat pembukuan sederhana menggunakan buku dan *Google Drive*,
 3. Tahap ketiga pendampingan dan memonitoring pembukuan sederhana yang dibuat di *Google Drive*. Tujuannya menggunakan *Google Drive* agar dalam 1 minggu ini dapat memantau transaksi yang di catat oleh pelaku UMKM apakah sudah diterapkan dan sesuai atau belum dengan yang disampaikan saat penyuluhan dan pendampingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti 6 peserta, yang mana peserta kegiatan merupakan usaha mikro dan kecil di RT 03 Dukuh Klenggotan yang terdiri dari bapak dan ibu-ibu rumah tangga. Peserta kegiatan difokuskan dalam 1 RT agar dapat lebih tepat sasaran dan efisien mengingat kegiatan penyuluhan dan pelatihan hanya dilakukan individu tanpa adanya pihak lain yang berkontribusi. Penyuluhan dan pelatihan pembukuan sederhana dilaksanakan dalam waktu 3 hari pada tanggal 14 Maret sampai dengan tanggal 16 Maret 2023, di rumah dan tempat usaha sesuai dengan permintaan peserta kegiatan. Setelah penyuluhan dan pelatihan dilakukan, pendampingan masih diberikan selama 1 minggu dengan cara memonitor dari *Google Drive* peserta kegiatan dan chat *WhatsApp* apabila diperlukan.

Berikut kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan:

- a. Penyuluhan

Penyuluhan mengenai pentingnya pembukuan sederhana bagi pelaku UMKM. Tujuan dari penyuluhan ini adalah untuk meningkatkan keahaman, pengetahuan terkait pembukuan sederhana sehingga dapat menyimpan dana pribadi terpisah dari dana usaha, serta dapat melihat laba rugi sehingga dapat mengambil keputusan untuk rencana usaha kedepan. Materi dalam kegiatan ini antara lain:

1. Pengertian pembukuan sederhana. Pembukuan adalah pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan saat usaha berlangsung meliputi transaksi pembelian, pengeluaran, pemasukan, dan pendapatan.
2. Pentingnya pembukuan, antara lain: dapat mengetahui progres usaha yang dijalankan, dapat mengontrol biaya yang dikeluarkan usaha operasional usaha, mengetahui adanya utang piutang, dan meminimalkan kerugian seperti kehilangan aset, produk dan uang.
3. Manfaat melakukan pembukuan, antara lain: mengetahui besarnya keuntungan atau kerugian, mengetahui transaksi yang dilakukan, sebagai bahan penilaian bisnis dan usaha, memudahkan dalam pelaporan pajak dan bermanfaat jika ingin mengajukan pinjaman atau tambahan modal di bank, koperasi, dan sebagainya.
4. Hal yang perlu dipahami dalam usaha yaitu memisahkan antara uang pribadi dan uang usaha, memahami perbedaan penerimaan kas dan pengeluaran kas. Hal ini merupakan hal yang paling mendasar dimana pelaku UMKM harus memahami betul agar jalannya usaha dapat terlaksana dengan baik.



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dalam membuat pembukuan sederhana.

Gambar diatas merupakan hasil kegiatan pengabdian berupa penyuluhan pentingnya membuat pembukuan sederhana yang diikuti pelaku UMKM di RT 03 Dukuh Klenggotan. Kegiatan penyuluhan ini mendapat respon positif karena dirasa dapat meningkatkan pengetahuan serta pemahaman akan pentingnya pembukuan sederhana terhadap usaha yang dijalankannya. Penyampaian materi dilakukan secara hati-hati dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, sesekali mengulang agar peserta kegiatan dapat memahami betul alur pembukuan tersebut. Di akhir kegiatan penyuluhan ini diberikan waktu untuk melihat kembali dan menanyakan terkait materi yang mungkin perlu dijelaskan lagi. Dengan adanya diskusi ini mampu mengetahui bagian mana yang masih dirasa sulit bagi peserta dalam melakukan pembukuan untuk usahannya. Dari hasil diskusi tersebut diketahui bahwa laporan laba rugi yang masih sulit untuk diterapkan, dengan demikian sesuai dengan kegiatan selanjutnya yaitu pelatihan dan pendampingan dalam membuat pembukuan sederhana.

b. Pelatihan dan pendampingan dalam membuat pembukuan sederhana.

Tujuannya agar pelaku UMKM memahami dan terampil dalam membuat pembukuan sederhana. Kegiatan pelatihan ini menjelaskan alur melakukan pembukuan sederhana dengan format yang dibuat sesederhana mungkin agar mudah diterima dan dipahami oleh peserta kegiatan pelatihan. Terdapat 4 tahap yang cocok diberikan kepada pelaku UMKM RT 03 Dukuh Klenggotan, antara lain:

1. Tahap pertama

Catatan pengeluaran. Bermanfaat untuk mengontrol pengeluaran agar keuangan tetap terjaga.

Buku Pengeluaran

Tgl	Keterangan	Qty	Harga	Total

Gambar 2. Format buku pengeluaran untuk pelaku UMKM.

2. Tahap kedua

Membuat catatan pemasukan. Bermanfaat untuk menghitung berapa pemasukan yang terjadi dalam periode tertentu, dan dapat mengetahui berapa dana yang dapat dikeluarkan untuk pengeluaran atau belanja bahan, serta dengan adanya catatan pemasukan pelaku UMKM dapat mengetahui jika adanya piutang usaha.

Buku Pemasukan

Tgl	Keterangan	Qty	Harga	Total

Gambar 3. Format buku pemasukan untuk pelaku UMKM.

3. Tahap kedua

Membuat catatan kas, yang berisi tentang pengeluaran dan pemasukan kas yang terjadi dalam suatu periode. Bermanfaat sebagai sumber informasi pengguna dan perubahan kas serta sisa saldo dalam periode tertentu.

Buku Kas

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo

Gambar 4. Format buku kas untuk pelaku UMKM.

4. Tahap ketiga

Membuat laporan laba rugi Bermanfaat sebagai tolak ukur usaha dan memudahkan dalam pengambilan keputusan untuk rencana kedepannya atau masa yang akan datang.

Laporan Laba Rugi

Pendapatan		
Pendapatan lain-lain		
Total Pendapatan		
Biaya Produksi:		
HPP		
Total HPP		
Laba Kotor		Rp
Biaya-Biaya		
Biaya Listrik		
Biaya Bensin		
Biaya Perlengkapan		
Lain-lain		
Total Biaya		
Laba Bersih		Rp

Gambar 5. Format Laporan Laba Rugi untuk pelaku UMKM.

- c. Memonitoring hasil pencatatan yang dilakukan peserta kegiatan melalui Google *Drive* (spreadsheet). Tidak jarang peserta pelatihan yang menanyakan perihal pencatatan melalui *WhatsApp*

Soto Bathok				
Arus Kas				
Periode Maret 2023				
Tanggal	Transaksi	Debit	Kredit	Saldo
17 Maret	Pendapatan	Rp135.500		Rp135.500
	HPP		Rp67.000	Rp68.500
	Bensin		Rp25.000	Rp43.500
18 Maret	Pendapatan	Rp98.000		Rp141.500
19 Maret	Pendapatan	Rp109.000		Rp250.500
20 Maret	Pendapatan	Rp145.500		Rp396.000
	HPP		Rp88.700	Rp307.300
	Perlengkapan Warung		Rp32.200	Rp275.100
21 Maret	Pendapatan	Rp186.000		Rp461.100
	HPP		Rp46.100	Rp415.000
	Bensin		Rp25.000	Rp390.000
22 Maret	Pendapatan	Rp87.300		Rp502.300
				Rp502.300

Gambar 6. Salah satu hasil pendampingan pembuatan pembukuan sederhana berupa laporan Laba Rugi.

Hasil kegiatan pengabdian ini dinyatakan sukses, karena mendapat respon yang positif dan seluruh materi pengabdian telah tersampaikan kepada Pelaku UMKM RT 03 Dukuh Klenggotan. Peserta kegiatan yang sebelumnya tidak begitu tertarik namun setelah dijelaskan manfaat pentingnya pembukuan sederhana menjadi tertarik, hal ini terlihat dari antusias selama kegiatan peserta begitu aktif melakukan tanya jawab. Selain itu, kegiatan pelatihan ini melibatkan sesi diskusi selain dilakukan secara satu arah. Pemaparan materi dilanjutkan dengan diskusi yang tertata. Kegiatan pendampingan dan monitoring juga telah terlaksana dengan baik, terbukti peserta kegiatan mampu menerapkan apa yang telah disampaikan dengan hasil pembukuan yang dilakukannya, bahkan peserta kegiatan tidak malu untuk bertanya dengan cara menghubungi melalui chat *WhatsApp* di luar kegiatan. Dalam waktu satu minggu pelaku UMKM sudah mulai memisahkan uang pribadi dengan uang usaha. Tidak jauh berbeda dengan hasil pengabdian (Susilo & Utomo, 2023) bahwa dengan adanya pelatihan ini pembukuan untuk kas masuk dan kas keluar semakin terarah dan tercatat dengan baik,

Persepsi yang sebelumnya membuat pembukuan sederhana sulit dan membuang waktu, pada akhirnya persepsi tersebut dapat berubah, yakni dengan membuat pembukuan usahanya dapat maju dan berkembang. Menurut Hasibuan (dalam Munizu, 2016:33) menjelaskan bahwa “manajemen keuangan usaha kecil pada dasarnya tidak terlepas dari fungsi manajemen itu sendiri yang meliputi kegiatan perencanaan/planning, pengorganisasian/organizatin pelaksanaan / pengalokasian/actuating dan pengendalian/controlling serta evaluasi (POAC)”. Maka, apabila manajemen keuangan diterapkan dengan baik, maka akan berpengaruh terhadap hasil usaha tersebut.

Suatu usaha baik mikro, kecil ataupun menengah diperlukan sumber daya manusia yang mampu memegang kendali dikondisi apapun. Maka komitmen pelaku UMKM sangat diperlukan dalam membangun usaha yang kokoh salah satunya dengan membuat pembukuan sederhana. Hal ini dikarenakan ketidaktahuan apa yang akan terjadi dimasa depan, salah satunya terkait inflasi. Usaha yang mengalami kerugian bahkan bangkrut salah satu penyebabnya karena tidak ada komitmen dalam membuat pembukuan sederhana, karena bagaimanapun pembukuan sangat penting dilakukan dimasa sekarang hingga masa depan. Selain mengontrol arus kas, juga dapat menjadi acuan untuk pengambilan keputusan untuk kemajuan dan perkembangan usaha tersebut.

SIMPULAN

Pengabdian masyarakat terkait penyuluhan dan pelatihan pembukuan sederhana terhadap pelaku UMKM RT 03 di Dukuh Klenggotan yang dilakukan secara pintu ke pintu berjalan dengan lancar dan efisien, serta di sambut baik oleh Bapak Sadali selaku kepala Dukuh Klenggotan. Adanya kegiatan pengabdian ini dapat membuat para pelaku UMKM semakin sadar akan pentingnya pembukuan bagi usahanya, serta mampu meningkatkan keinginan untuk mempelajari pembukuan sederhana agar keuangan usahanya dapat lebih terkontrol. Materi yang disampaikan dengan ringkas dan mudah dipahami mampu meningkatkan keterampilan peserta kegiatan dalam pembuatan pembukuan sederhana. Persepsi bahwa pembukuan sulit untuk dilakukan dapat diubah dikarenakan peserta kegiatan merasa dimudahkan dengan form pembukuan sederhana yang telah disediakan.

SARAN

Kegiatan penyuluhan dan pelatihan pembukuan sederhana bagi pelaku UMKM perlu dilanjutkan lebih menyeluruh agar dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman secara merata terhadap pelaku UMKM di Dukuh Klenggotan. Pendampingan dan pemantauan dalam membuat pembukuan sederhana juga perlu dilanjutkan agar keuangan usaha tetap terkontrol dan dapat digunakan untuk mengembangkan usaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Bapak Sadali selaku Ketua Dukuh Klenggotan yang telah memberikan informasi terkait pelaku UMKM yang ada di Dukuh Klenggotan, dan peserta kegiatan pengabdian yang telah memberikan waktunya untuk mengikuti kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariningrum and Alansori. (2021). Sosialisasi dan Pelatihan Mengenai Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Kemiling Bandar Lampung. *Community Dev. J. J. Pengabdi. Masy*, 2(1), 53–57.
- Hapsari dan Hasanah. (2017). Model Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Mikro di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang. *Jurnal Akuntans I*, 4(2), 36–47
- Wati, B. L. A., & Utomo, R. B. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana pada Kelompok Usaha Penyedia Jasa Laundry RW 01 Dusun Kronggahan Kelurahan Trihanggo Gamping Sleman. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(1), 57–62.
- Susilo, K. E. ., & Utomo, R. B. (2023). Pendampingan Pembuatan Pencatatan Pembukuan Sederhana Bersama Teman Tuna Rungu Protecda di Kabupaten Wonosobo Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(1), 221–226.
- Maulani. Terra Saptina. (2016). Pelatihan Pembukuan Keuangan Sederhana dan Motivasi Kewirausahaan pada Kelompok Usaha Makanan RW 02 Kelurahan Neglasari Kecamatan Cibeunying Kaler Bandung. *Jurnal Dharma Bhakti STIE Ekuitas*, 1(1), 33